

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Rancangan/Desain Penelitian

Dalam Panduan Penulisan Karya Ilmiah di Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP UNSIL (2020) dijelaskan bahwa Rancangan/desain penelitian PTK yang akan dilaksanakan, yang terdiri dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) evaluasi-refleksi, yang semuanya bersifat siklus (berulang sesuai dengan jumlah siklus yang direncanakan) (hlm. 58).

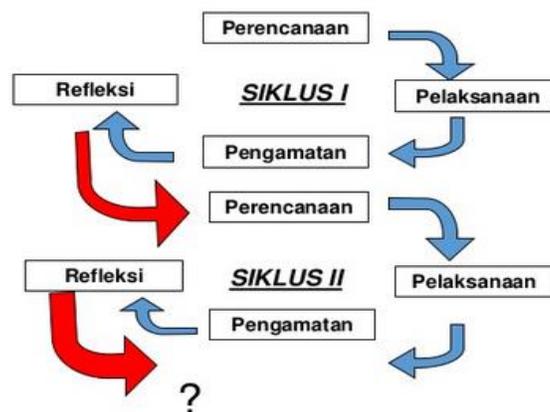
Rancangan yang digunakan adalah rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu melakukan pembelajaran *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada siswa kelas IX F SMPN 17 Kota Tasikmalaya. Ada tiga kata dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) Penelitian, (2) Tindakan, (3) Kelas.

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi (2015: 1): “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut”.

Peneliti berusaha semaksimal mungkin agar langkah-langkah penelitian ini sesuai dengan ciri yang telah dikemukakan yaitu cara atau metodenya ilmiah, rasional, berdasarkan fakta yang empiris atau yang terjadi di lapangan dan sistematis. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu metode penelitian yang dapat dipilih dan digunakan dalam penelitian pembelajaran pada latar belakang kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian – kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses pembelajarannya sehingga hasil belajar pun dapat lebih baik.

Salah satu ciri *classroom action research* adalah adanya langkah terencana dalam sebuah siklus. Sehingga merencanakan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus melalui fase-fase perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Suatu penelitian diawali dari sebuah rancangan yang matang yang akan dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan, agar peneliti mencapai hasil yang optimal sesuai dengan harapan, maka penyusun penelitian harus melalui tahap-tahap penyusunan, penelitian ini dilakukan 2 siklus dimana setiap siklusnya satu kali pertemuan.

Tahap-tahap penyusunan yang dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan dua siklus. Untuk lebih jelas penulis kemukakan dalam gambar berikut:



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan
(Sumber: Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi (2015: 42))

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua siswa kelas IX F SMP Negeri 17 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 38 orang yang terdiri dari sekian 20 Laki-laki dan 18 Perempuan.

b. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran langsung pada proses belajar *passing* dan *stopping* permainan sepakbola yang dilakukan oleh siswa kelas IX F SMPN 17 KotaTasikmalaya.

3.3. Prosedur/langkah-langkahpenelitian

Supaya pelaksanaan penelitian berjalan lancar, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sesuai dengan racangan PTK yang telah dikemukakan, sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran penjasorkes. Kemudian peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi. Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Peremndikbud no. 22 tahun 2018.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran langsung, melaksanakan pengamatan dan observasi serta tes pada setiap akhir siklus pada setiap akhir sesi pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan di lakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Pengamatan agar lebih objektif dilakukan tidak hanya oleh peneliti, tetapi meminta bantuan guru pamong dan rekan se PPL di SMP Negeri 17 yang pernah penulis jadikan tempat Praktek mengajar.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang di peroleh dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat

diketahui apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih perlu dilakukan perbaikan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di butuhkan alat atau teknik dalam mengumpulkan data hasil penelitian. Penulis melakukan penilaian sesuai dengan criteria penilaian proses pembelajaran materi *passing* dan *stopping* dalam RPP yang sudah sesuai kurikulum 2013, penilaian dilakukan pada penilaian proses dan dilanjutkan dengan penilaian produk atau hasil pada setiap siklus.

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Nurhasan dan Abdul Narlan (2015: 2) “Tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang obyektif tentang hasil belajar siswa”. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes *stop-passing* (tes mengoper bola) yang dilakukan dalam bentuk pengamatan selama proses pembelajaran maupun setelah selai pembelajaran.

Instrumen yang digunakan untuk mendapat hasil perubahan dari pembelajaran *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola dengan pembelajaran langsung dilakukan melalui teknik penilaian proses pengamatan selama pembelajaran dan tes *stop-passing*.

a. Instrumen penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian :
Penugasan (Lampiran 2)
- 2) Instrumen Penilaian
Daftar Tugas
- 3) Indikator dan Contoh Instrumen

Tabel 3.1. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Tehkik penilaian	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi keterampilan gerak <i>stop-passing</i> permainan sepakbola	Testertulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan sikap awalan mengoper bola. 2. Sebutkan cara 3. menghentikan bola operan dari teman. 4. Macam-macam mengoper bola dan permainan sepakbola 5. Jelaskan macam-macam cara menghentikan bola dalam sepakbola.

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1) Teknik penilaian

Tes Praktik (Lampiran 3)

2) Instrumen Penilaian :

Lembar observasi keterampilan gerak mengoper dan menghentikan bola, serta penggunaan keterampilan gerak dalam permainan sepakbola sederhana.

3) Indikator dan ContohInstrumen

Tabel 3.2. Indikator dan ContohInstrumen

Indikator	Teknik Penilaian	ContohInstrumen
1. Melakukan berbagai hasil analisis keterampilan gerak mengoper dan menghentikan bola .	TesPraktik	Lakukan gerak salah satu teknik mengoper bola mulai awalan, pelaksanaan dan akhiran

Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen penilaian pembelajaran remedial pada dasarnya sama dengan instrument penilaian pembelajaran regular.
2. Instrumen penilaian pembelajaran pengayaan, untuk materi pengetahuan dan keterampilan:
3. Instrumen Kompetensi pengetahuan :

Tabel 3.3. Instrumen Kompetensi pengetahuan

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
memahami pola mengoper dan menghentikan bola dengan salah satu bagian kaki.	Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> • Cari berbagai cara mengoper bola dalam sepakbola. • Carilah bentuk-bentuk menghentikan bola dalam permainan sepakbola.

Instrumen Kompetensi keterampilan:

Tabel 3.4. Lembar observasi

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Mempraktikkan pola penyerangan dan pola pertahanan permainan sepak bola dengan menggunakan teknik <i>stop - passing</i> .	Tes praktik	<p>Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi hanya menggunakan teknik dasar mengoper dan menghentikan bola :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktekkan bentuk mengoper bola dengan menggunakan teknik punggung kaki.

c. Tes *Stop-Passing*

Untuk instrumen tes penulis menggunakan tes keterampilan cabang olahraga Sepakbola dalam hal ini *passing* melalui Tes Bola Tahan Bola (*Passing* dan *Stopping*)

1) Tujuan :

Mengukur keterampilan dan gerakan kaki dalam menyepak dan menahan bola.

Alat yang digunakan :

- Bola 2 buah
- *Stop watch*
- Bangku Swedia 4 buah (papan ukuran 3 m x 60 cm sebanyak 2 buah)
- Kapur

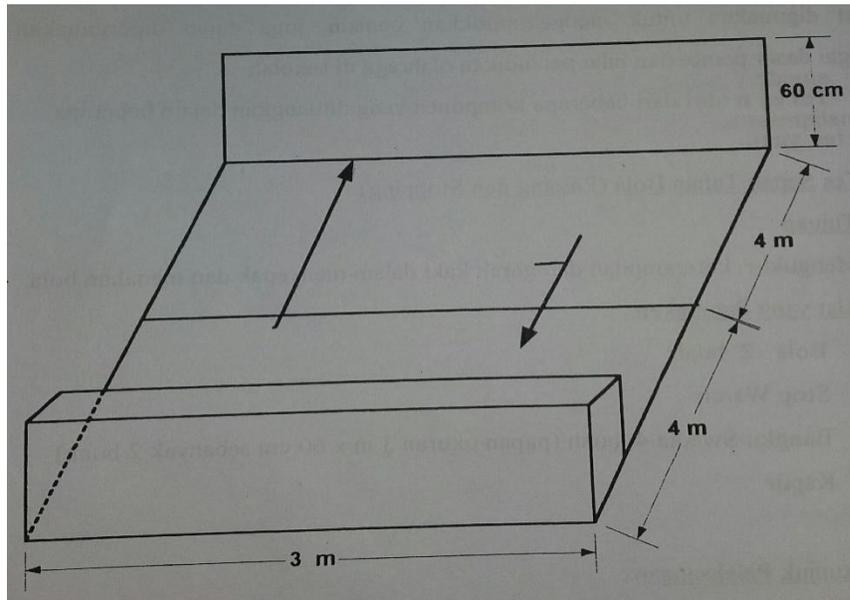
2) Petunjuk Pelaksanaan

- Taste berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran/papan, boleh dengan posisi kaki kanan siap menembak ataupun sebaliknya.
- Pada aba-aba ‘YA’ testee mulai menyepak bola ke sasaran/papan dan menahannya kembali dengan kaki di belakang garis tembak kaki yang akan menyepak bola berikutnya yang arahnya berlawanan dengan sepakan pertama
- Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
- Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testee menggunakan bola cadangan yang telah di sediakan.

Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila :

- Bola ditahan dan disepak di depan garis sepak yang akan menyepak bola.
- Hanya menahan dan menyepak bola dengan satu kaki saja.

Untuk jelasnya Anda dapat melihat gambar lapangan untuk tes tersebut di atas dapat di lihat di bawah ini.



Gambar 3.2. Instrumen Tes Stop-Passing
Sumber :Nurhasan dan Narlan, Abdul (2014:149)

Cara menskor :

Jumlah menyepak dan menangkis bola yang sah, selama 30 detik. Hitunglah 1, di peroleh dari satu kali kegiatan menendang bola.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk memilih, memilah dan membuang, menggolongkan serta menjawab apa yang ditanyakan dalam rumusan masalah penelitian. Langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah : (1) Mengidentifikasi data, (2) Melihat pola-pola data yang diperoleh, (3) Membuat interpretasi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar atau mutu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ditunjang dengan meningkatkan keterampilan *passing* permainan Sepakbola pada siswa kelas IXF SMP Negeri 17 Kota Tasikmalaya.

3.7. Indikator/kriteria keberhasilan

Penelitian dianggap berhasil jika memenuhi kriteria yang diharapkan:

- a. Sekurang-kurangnya 75% siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran penjasorkes dan memiliki tingkat kebugaran jasmani dalam kategori baik.
- b. Sekurang-kurangnya 75% siswa mendapat nilai keseluruhan diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.
- c. Sekurang-kurangnya 75% siswa memiliki karakter yang diharapkan, yaitu : Kerjasama, toleransi, sportif, tanggungjawab, dan jujur.
- d. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah sebagaiberikut :
 - 1) Aspek Kognitif : 75 (B)
 - 2) Aspek Afektif : -
 - 3) Aspek Psikomotor : 75 (B)

Sesuai dengan pedoman Penilaian pada Kurikulum 2013 revisi bahwa penilaian afektif, hanya berupa tabel pengamatan yang dilakukan guru PJOK, tabel tersebut berisi sikap religius dan sikap sosial. Jika selama proses pembelajaran ada siswa yang melakukan perilaku tidak sesuai atau bahkan sangat sesuai segan sikap religius dan sosial, di catata dalam tabel, namun tidak diberikan penilaian langsung, melainkan diserahkan keada gur agama untuk skap religius dan kepada guru PKN atau BP untuk sikap sosial. Oleh karena itu khusus untuk penelitian ini, sikap tidak dijadikan penilaian khusus

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari akhir bulan Januari 2018 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.5. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

NO	KEGIATAN	2017	2018		
		DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI	MARET
1	Persiapan	✓			
	Pembuatan proposal penelitian	✓			
	Ujian proposal		✓		
	Perijinan		✓		
	Menyusun konsep penelitian		✓		
	Menyepakati jadwal dan tugas		✓		
	Menyusun instrumen		✓		
2	Pelaksanaan				
	Menyiapkan kelas			✓	
	Melaksanakan tindakan siklus I			✓	
	Melaksanakan tindakan siklus II			✓	
	Repleksi			✓	
3	Penyusun laporan				
	Menyusun konsep skripsi				✓
	Sidang hasil penelitian				
	Perbaikan skripsi				

Karena faktor keluarga yang tidak dapat dihindari oleh penulis, setelah melakukan penelitian ke lapangan penulis tidak langsung mengajukan sidang skripsi, oleh karena itu penulis baru dapat melaporkan hasil penelitian pada tahun 2021 ini.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan olahraga SMP Negeri 17 Kota Tasikmalaya.